

## Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna Desa Matajang Melalui Pengelolaan Website Wisata Permandian Alam Baruttung

### *Empowerment of the Karang Taruna Group of Matajang Village Through Management of Baruttung Natural Bathing Tourism Website*

Muhlis\*<sup>1</sup>, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar<sup>2</sup>, Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar<sup>3</sup>, Andi Nurannisa<sup>2</sup>, Faura Fadila<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia

\*Email: muhlisbone123@gmail.com

(Diterima 01-07-2024; Disetujui 12-08-2024)

#### ABSTRAK

Masalah pengelolaan wisata yang kurang baik sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan potensi wisata, sehingga banyak wisata yang belum teridentifikasi. Contohnya, Wisata Permandian Alam Baruttung kurang bersaing karena promosi yang tidak merata dan strategi pemasaran yang kurang efektif, sehingga kesadaran terhadap destinasi ini rendah. Penggunaan teknologi, khususnya *website*, diusulkan sebagai solusi dalam pengelolaan wisata ini di Desa Matajang. *Website Natural Bathing PAB* dapat menjadi *platform* efektif untuk menghubungkan destinasi dengan pengunjung, menyediakan informasi akurat, dan memfasilitasi layanan *online*. Melalui promosi via *website*, pengelola bisa memperkenalkan daya tarik, fasilitas, dan aktivitas wisata secara luas. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengedukasi mitra dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola wisata dengan memanfaatkan teknologi berupa *website*. Kegiatan ini akan meningkatkan kemandirian mitra dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pariwisata dan mendukung program pemerintah dalam pengembangan wisata berkelanjutan di Desa Matajang. Metode yang digunakan adalah pengembangan desa mitra dengan partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan *website* untuk meningkatkan perekonomian desa. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan mitra dengan dua komponen evaluasi: peningkatan pengetahuan sebesar 80% dan peningkatan SDM serta pemetaan potensi wisata sebesar 90% melalui pembuatan *Website Natural Bathing PAB*. Peningkatan keterampilan mitra ini membuka peluang usaha potensial dan memberikan nilai tambah pada Wisata Permandian Alam Baruttung, yang akan menjadi wisata berkelanjutan dan meningkatkan perekonomian melalui penyediaan lapangan pekerjaan, sekaligus mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (SDGs 8) serta mempromosikan kebudayaan dan produk lokal (SDGs 12).

Kata kunci: Pariwisata, Teknologi Informasi, Pengelolaan Wisata, Website Pariwisata, Kecerdasan Buatan, Analitik Data

#### ABSTRACT

*The problem of poor tourism management is often caused by a lack of knowledge and understanding in developing tourism potential, so that many tourist attractions have not been identified. For example, Baruttung Natural Bathing Tourism is less competitive due to uneven promotion and less effective marketing strategies, so awareness of this destination is low. The use of technology, especially websites, is proposed as a solution in managing this tourism in Matajang Village. The Natural Bathing PAB website can be an effective platform for connecting destinations with visitors, providing accurate information, and facilitating online services. Through promotions via the website, managers can introduce tourist attractions, facilities and activities widely. This Community Service Program (PKM) aims to educate partners and improve their skills in managing tourism by utilizing website technology. This activity will increase partners' independence in using technology to improve tourism and support government programs in developing sustainable tourism in Matajang Village. The method used is the development of partner villages with active community participation in utilizing the website to improve the village economy. The results show an increase in partner skills with two evaluation components: an increase in knowledge by 80% and an increase in human resources and tourism potential mapping by 90% through the creation of the PAB Natural Bathing Website. Increasing the skills of these partners opens up potential business opportunities and provides added value to Baruttung Natural Bathing Tourism, which will become sustainable tourism and improve the economy through providing*

*employment opportunities, as well as supporting government programs in realizing sustainable tourism development (SDGs 8) and promoting culture and products local (SDGs 12).*

*Keywords: Artificial Intelligence, Data Analytics, Tourism, Information Technology, Management, and Websites*

## PENDAHULUAN

Indonesia, dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, merupakan salah satu destinasi wisata utama di dunia. Keindahan alam yang bervariasi dari Sabang sampai Merauke, keanekaragaman budaya, serta warisan sejarah yang kaya, membuat Indonesia memiliki daya tarik yang luar biasa bagi wisatawan domestik maupun mancanegara (Vitasari *et al.*, 2021). Di antara berbagai bentuk pariwisata yang berkembang di Indonesia, wisata desa kini mulai menunjukkan potensi yang signifikan dan mendapatkan perhatian lebih dalam beberapa tahun terakhir. Wisata desa menawarkan pengalaman otentik yang menggabungkan keindahan alam pedesaan, kehidupan masyarakat lokal, serta kearifan lokal yang unik. Desa-desa di Indonesia menyimpan potensi wisata yang beragam, mulai dari keindahan alam pegunungan, sawah yang hijau, pantai yang eksotis, hingga kehidupan tradisional yang sarat nilai budaya (Putri, Ratnawati dan Upadana, 2023). Pengembangan wisata desa tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga mendorong pelestarian budaya dan lingkungan. Wisata desa yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya lokal kepada dunia luar, sekaligus menjaga tradisi dan kearifan lokal agar tidak punah (Zahid, Sa'adah dan Alamin, 2021). Selain itu, konsep pariwisata berkelanjutan yang sering diusung dalam wisata desa dapat membantu menjaga kelestarian alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Namun demikian, pengembangan wisata desa di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Infrastruktur yang belum memadai, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, serta minimnya promosi dan dukungan dari pemerintah menjadi beberapa kendala yang perlu diatasi (Ngasi dan Darmawan, 2024). Hal serupa juga terdapat pada potensi wisata yang ada di Desa Matajang.

Desa Matajang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan dengan salah satu keanekaragamannya dalam potensi wisata alam. Desa Matajang tergolong desa swasembada yang memiliki luas wilayah 10,60 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 1.504 dengan persentase penduduk laki-laki sekitar 750 jiwa dan penduduk perempuan sekitar 754 jiwa (BPS Kec. Kahu, 2023). Mayoritas masyarakat di Desa Matajang memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, dan beberapa diantaranya memiliki usaha UMK. Selain itu, Desa Matajang memiliki potensi

wisata alam yang belum sepenuhnya dikelola secara optimal, meliputi wisata Permandian Alam Baruttung (PAB).

Permandian Alam Baruttung (PAB) di Desa Matajang merupakan potensi wisata alam yang pernah eksis pada tahun 2020, namun kini menjadi terbengkalai bahkan tidak terurus sama sekali. Hal ini terjadi karena kurangnya pengelolaan yang baik dari berbagai pihak terkait, termasuk aparat pemerintah. Pengelolaan yang kurang mengakibatkan wisatawan mulai menghilang satu per satu hingga tidak berkunjung lagi. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya promosi yang baik, sehingga angka pengunjung mengalami penurunan drastis (Rahayu *et al.*, 2023). Padahal, pengembangan potensi wisata akan mampu memperkenalkan kekayaan alam, budaya maupun tradisi sebagai objek tujuan wisata (Manakane *et al.*, 2023).

Pengelolaan wisata adalah proses strategis dan operasional yang melibatkan berbagai aktivitas untuk mengembangkan, mempromosikan dan mempertahankan destinasi wisata. Tujuan utama dari pengelolaan wisata adalah untuk menciptakan pengalaman yang positif bagi wisatawan, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat setempat (Tjilen *et al.*, 2023). Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan dan pengembangan infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia, pemasaran destinasi, pengelolaan atraksi dan fasilitas, serta pemantauan dan evaluasi kinerja destinasi (Sunnyoto, Rohmah dan Budiherwanto, 2024). Pernyataan serupa juga diungkapkan dalam studi Febrian dan Suresti (2020), bahwa pengelolaan wisata yang tidak tepat mengakibatkan berbagai dampak negatif yang signifikan terhadap destinasi wisata, seperti penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang juga berimplikasi pada pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Selain itu, kurangnya strategi promosi yang efektif, termasuk penggunaan media digital seperti *website*, menyebabkan destinasi kurang dikenal oleh wisatawan potensial, baik domestik maupun internasional (Harianja, 2024).

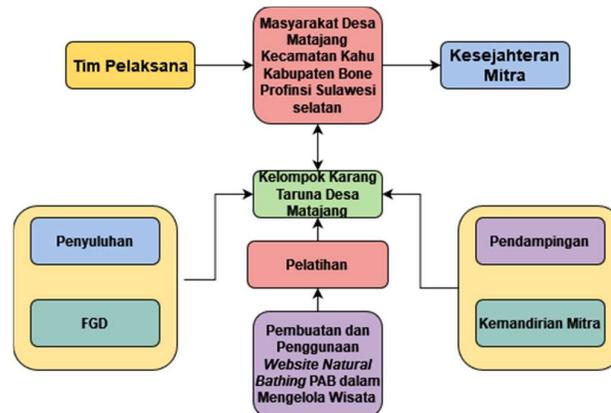
Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola wisata yaitu dengan manajemen pariwisata yang baik berupa penggunaan *website*. *Website* adalah kumpulan halaman web yang saling terkait dan dapat diakses melalui internet menggunakan sebuah alamat domain, berisi berbagai jenis konten termasuk teks, gambar, video, dan multimedia (Suryadi dan Ahmad, 2024). *Website* dalam pengelolaan wisata dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang wisata yang akan dikunjungi serta keadaan tempat wisata saat ini. Selain itu, *website* juga berperan sebagai *platform* komunikasi yang memungkinkan interaksi antara individu dari berbagai belahan dunia (Ginting *et al.*, 2024). Melalui forum

*online*, media sosial, atau fitur komentar, pengguna dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan pandangan secara instan (Bestari *et al.*, 2023; Makane *et al.*, 2023).

*Website* Permandian Alam Baruttung (PAB) yang dikembangkan dapat membantu membangkitkan kembali potensi wisata terbengkalai yang selama ini kurang dieksplorasi dan mendapat perhatian khusus dari aparat pemerintah Desa Matajang. Selama ini, Desa Matajang memiliki salah satu kelompok yang bergerak dalam sosial kemasyarakatan dengan visi dan misi berfokus pada pengembangan potensi wisata, yaitu Kelompok Karang Taruna. Namun, kelompok Karang Taruna belum mampu merealisasikan visi dan misinya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola wisata (Abdullah, Said dan Anadza, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan wisata menggunakan *Website* Permandian Alam Baruttung (PAB) diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Karang Taruna dalam mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat Desa Matajang, terutama dalam membangkitkan serta mengembangkan wisata PAB yang terbengkalai. Selain itu, kegiatan pengabdian ini akan berdampak pula pada peningkatan kemandirian mitra dalam memanfaatkan teknologi sebagai media peningkatan wisata sekaligus mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (SDGs 8) serta mempromosikan kebudayaan dan produk lokal (SDGs 12).

## BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini mengedepankan pada metode *society paricipatory* yaitu partisipasi aktif masyarakat atau kelompok mitra dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini yaitu partisipasi penuh dari Kelompok Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi berupa *website* guna mendukung pengelolaan potensi wisata dan meningkatkan perekonomian desa. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dari program ini adalah Karang Taruna yang memiliki 10 orang anggota aktif atau bersedia mengikuti kegiatan dengan rentang usia rata-rata 18-30 tahun, serta bergerak pada bidang sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penyuluhan merupakan suatu aktivitas pembagian informasi atau pengetahuan (*sharing session*) yang bertujuan dalam memberikan edukasi atau informasi kepada setiap individu maupun kelompok hingga nantinya dapat meningkatkan mentalitas dan kapabilitas yang diharapkan. Penyuluhan dilakukan menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Afandi, 2020; Rahmat dan Mirnawati, 2020). Langkah awal dalam memulai kegiatan ini adalah melibatkan mitra dalam proses berbagi informasi, dan menyediakan pengetahuan terkait pelaksanaan program yang akan dijalankan (Asfar dan Asfar, 2021; Adiansyah *et al.*, 2023; Asfar dan Asfar, 2023; Asfar *et al.*, 2023). Melalui proses penyuluhan, diharapkan mitra akan memperoleh pemahaman yang lebih kuat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, yang diperkuat melalui pendekatan persuasif oleh tim pengusul kepada mitra dan masyarakat Desa Matajang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat penerimaan program dan mendorong partisipasi aktif dari mitra dalam masyarakat (Asfar *et al.*, 2021; Asfar *et al.*, 2022; Asfar *et al.*, 2023; Asfar *et al.*, 2023).

Kegiatan kedua adalah pelatihan yang merupakan suatu aktivitas dengan tujuan untuk mengubah mentalitas dan kapabilitas individu melalui serangkaian pengajaran dengan harapan kinerja dapat memperoleh hasil yang lebih efisien dari sebelumnya (Asfar *et al.*, 2021; Asfar *et al.*, 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *Service-Learning* dengan memberikan transfer ilmu kepada masyarakat mitra dalam mengelola wisata (Sari dan Kustulasari, 2020; Da Costa *et al.*, 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam bentuk keterampilan dengan menyediakan berbagai informasi yang dipraktekkan langsung sebagai bentuk fisik kegiatan (Asfar *et al.*, 2022; Asfar *et al.*, 2023). Adapun pendampingan dalam konteks ini mengacu pada tahap akhir

suatu kegiatan dengan tujuan untuk menemukenali kendala yang dihadapi oleh mitra selama proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pendampingan dalam hal ini memantau mitra secara penuh dalam dalam membangkitkan serta mengembangkan wisata PAB dengan penggunaan *website* sebagai media pengelolaan dan promosi. Selama proses pendampingan, mitra dinilai berdasarkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti tahap pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijabarkan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

### 1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan persuasif antara tim dengan mitra untuk menjalin *chemsitry* agar mitra antusias dalam mengikuti semua tahapan kegiatan (Asfar dan Asfar, 2021; Asfar *et al.*, 2021; Riska *et al.*, 2023; Rita *et al.*, 2023). Penyuluhan menjadi salah satu langkah pendekatan kepada masyarakat dan kelompok masyarakat penerima manfaat. Pada penyuluhan ini dihadiri oleh 14 orang yang terdiri dari Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Kelompok Karang Taruna, Kelompok Pemuda Desa Matajang serta Dosen Pendamping dengan mengamati dan mendiskusikan pelaksanaan PKM, dimana tim melakukan penyuluhan/edukasi tentang manfaat dari *website*. Pendekatan sebagai tindakan persuasif akan menghasilkan keterbukaan kepada kelompok masyarakat sebagai mitra untuk mengetahui dan berpartisipasi (*society parcipatory*) pada seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat mitra (Asfar *et al.*, 2021; Asfar *et al.*, 2022; Asfar *et al.*, 2022; Asfar *et al.*, 2022; Sari *et al.*, 2023). Untuk lebih memahami pelaksanaan kegiatan pemanfaatan *website* ini, maka *focus group discussion* menjadi salah satu langkah untuk lebih meningkatkan pemahaman mitra sebagaimana dilakukan, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan

Hasil FGD pada mitra (gambar 1) menunjukkan mitra sebagai kelompok masyarakat yaitu Kelompok Karang Taruna Desa Matajang sangat antusias untuk mengetahui bagaimana cara mengelola tempat wisata menggunakan *website* sebagai media untuk mempromosikan dan mengembangkan wisata yang berkelanjutan. Secara umum hasil dari FGD memberikan gambaran bahwa wisata PAB tidak dikelola dengan baik oleh kelompok masyarakat dan mitra, dan tidak melakukan promosi tempat wisata.

## 2. Pelatihan

Proses pelatihan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu pemetaan potensi wisata, serta pembuatan dan penggunaan *Website* PAB. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan *participatory by doing* atau partisipasi aktif masyarakat mitra dalam mewujudkan keberhasilan dari program PKM ini (Asfar *et al.*, 2022; Fajar *et al.*, 2023; Rasmianti *et al.*, 2023; Fajar *et al.*, 2023; Rosdaliani *et al.*, 2024; Bonita *et al.*, 2024). Pelatihan yang dihadiri oleh mitra Kelompok Karang Taruna serta Kelompok Pemuda Pada tahap pembuatan, mitra diajarkan memilih fitur-fitur yang ditambahkan di *website* agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam mengelola wisata serta mampu dalam memetakan potensi wisata yang ada di Desa Matajang.

### Pelatihan Pemetaan Potensi Wisata

Kegiatan PKM ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra terkait pemecahan masalah yang dihadapi, serta kegiatan PKM ini akan mendukung pengetahuan dan pemahaman mitra terkait dengan masalah yang dihadapi, serta pemetaan potensi wisata PAB.



Gambar 3. Pemetaan Potensi Wisata

### Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan *Website*

Kegiatan pendampingan adalah suatu tindakan dimana seseorang atau kelompok memiliki pemahaman atau keahlian tertentu, serta memberikan bantuan dengan mendampingi kelompok lain yang belum memahami secara penuh kegiatan yang dilakukan. Kondisi produksi yang tidak ideal atau kendala produksi diberikan solusi ketika tahap pendampingan, dimana menurut Asfar *et al.*, (2022), Wahyuni *et al.*, (2022), Wulandari *et*

*al.*, (2022) dan Wulandari *et al.*, (2023) diartikan sebagai pelaksanaan produksi mandiri oleh mitra. Pelatihan ini melatih mitra dalam membuat dan mempromosikan wisata Permandian Alam Baruttung melalui penggunaan *Website* PAB. Proses pelatihan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan *Website* PAB

Pelatihan ini memberikan peningkatan kepada mitra dalam memetakan potensi wisata serta mampu dalam menggunakan *Website* PAB dalam mengelola wisata Permandian Alam Baruttung yang lebih berkelanjutan.

### 3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan mitra dilakukan melalui dua tahap yaitu pendampingan penggunaan *Website* PAB terkait dengan kendala-kendala dalam menggunakannya dan evaluasi akhir mitra untuk memetakan peningkatan keterampilan mitra.

#### a. Pendampingan Penggunaan *Website*

Kendala-kendala pada saat penggunaan yang dihadapi mitra sangat kecil bahkan mitra telah mampu mengelola wisata dengan menggunakan *Website Natural Bathing* PAB.

#### b. Evaluasi Akhir

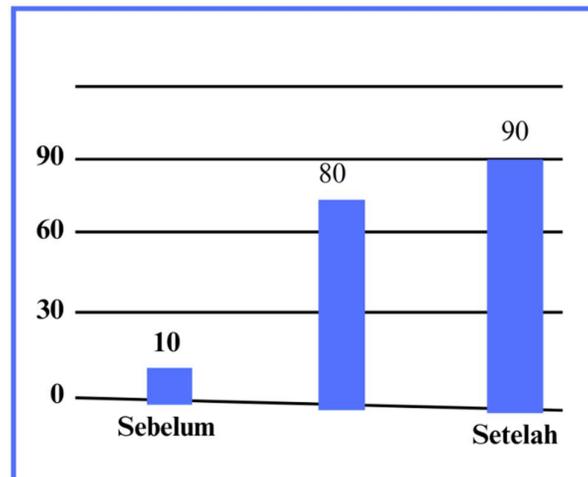
Hasil evaluasi mitra yang dikomparasi dengan evaluasi awal mitra pada tahap penyuluhan dapat dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra (Nisa *et al.*, 2023). Hasil analisis peningkatan keterampilan mitra dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Komponen Evaluasi	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)
1.	Kemampuan pemetaan potensi wisata	10%	80%
2.	Pelatihan peningkatan SDM melalui pembuatan <i>Website Natural Bathing</i> PAB untuk media promosi terintegrasi.	10%	90%

Analisis preferensi mitra didukung pula dengan melakukan observasi langsung menggunakan *kuesioner* untuk melihat peningkatan mitra pada setiap kegiatan yang telah

dilaksanakan. Peningkatan pengetahuan mitra dapat dilihat pada peningkatan yang signifikan dengan persentase 80% sampai 90%. Peningkatan pengetahuan mitra dalam mengelola wisata dan menggunakan *website* sebagai media pengembangan wisata yang lebih efisien dan berkelanjutan. Grafik peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Mitra Berdasarkan Analisis Preferensi Mitra

Hasil preferensi memberikan gambaran akan antusias mitra dengan melibatkan mitra pada setiap kegiatan PKM yang dilaksanakan. Dari kegiatan yang telah dilakukan dengan mengamati setiap kendala yang dihadapi mitra dalam pembuatan *website*. Untuk itu tim melakukan pelatihan singkat tentang kendala yang dihadapi mitra untuk mengorganisir masalah serta memberikan dampak positif dalam pengelolaan wisata yang lebih efisien dan mitra mampu mandiri dibandingkan sebelum adanya kegiatan PKM ini yaitu mitra mampu mengelola Wisata Permandian Alam Baruttung dengan menggunakan *Website Natural Bathing PAB* sebagai media untuk manajemen pengelolaan wisata. Peningkatan keterampilan mitra yang semakin meningkat dalam mengelola Wisata Permandian Alam Baruttung menggunakan *Website Natural Bathing PAB*. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM telah memberikan mitra peluang untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Matajang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat karena telah terciptanya peluang usaha dan lapangan kerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, mulai dari tahapan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, diperoleh hasil peningkatan pengetahuan dan

keterampilan mitra Kelompok Karang Taruna dalam mengelola website Permandian Alam Baruttung sebagai media promosi dalam mendukung program wisata yang berkelanjutan. Peningkatan pengetahuan mitra dalam program ini memiliki rata-rata pada persentase 85% yang mengindikasikan peningkatan secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan website PAB memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang penting bagi mitra dalam mengelola wisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi sebagai salah satu upaya dalam membangkitkan kembali wisata terbengkalai, sehingga dapat menjadi sumber rujukan dalam pengelolaan manajemen wisatawan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Bone, Epicentrum Universitas Muhammadiyah Bone, Pemerintah Desa Matajang, Kelompok Karang Taruna Laskar Baruttung sebagai mitra yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan terarah sesuai tujuan yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Said, M. M. U., & Anadza, H. (2024). Sinergisitas Pemerintah dan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Petik Jeruk di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Respon Publik*, 18(2), 8-17.
- Adiansyah, R., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., Adriani, I., Malina, A. C., & Kasmianti, K. (2023). Upskilling Pengolahan Ulva Sp. Seaweed Pasca Produksi pada Kelompok PKK Kelurahan Toro. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12288-12294.
- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *In Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 53, No. 9, pp. 1689-1699).
- Asfar, A. M. I. A., & Asfar, A. M. I. T. (2021). Analysis of Molecular Stability on Waste Extracts of Trigona spp. Bees Haves. *Ethanolically. Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 10(2), 75-80.
- Asfar, A. M. I. A., & Asfar, A. M. I. T. (2023, May). Polyphenol in Sappan wood (*Caesalpinia sappan* L.) extract results of ultrasonic-assisted solvent extraction. *AIP Conference Proceedings*, 2719(1). AIP Publishing.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T. A., Ridwan, R., Damayanti, J. D., & Mukhsen, M. I. (2023). Reduksi Limbah Jerami Dan Sekam Padi Sebagai Pakan Ternak Alternatif. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1340-1349.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Iqbal, M., Yusril, Y., & Isnain, N. (2022). Analisis makronutrien n-total plant growth promoting rizobacter dari akar bambu. *In Seminar*

- Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*. (Vol. 7, No. 1, pp. 86-89).
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Ridwan, R., Damayanti, J. D., Mukhsen, M. I., & Budianto, E. (2023). Bio-Arang Briket Dari Limbah Sekam Padi Melalui Olah Latih Kelompok Tani Eccengnge'. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 21-28.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Thaha, S., Kurnia, A., & Syaifullah, A. (2021). The potential processing of rice husk waste as an alternative media for ornamental plants. *Riau Journal of Empowerment*, 4(3), 129-138.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Thaha, S., Kurnia, A., Budianto, E., & Syaifullah, A. (2022). Pelatihan Transformasi Sekam Padi sebagai Biochar Alternatif. *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 95-102.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Thaha, S., Kurnia, A., Budianto, E., & Syaifullah, A. (2021). Bioinsektisida cair berbasis sekam padi melalui pemberdayaan kelompok tani Pada Elo'Desa Sanrego. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3366-3377.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Thaha, S., Kurnia, A., Nurannisa, A., Ekawati, V. E., & Dewi, S. S. (2021). Hiasan dinding estetika dari limbah sekam padi. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 249-259.
- Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Yasser, M., Istiyana, A. N., Nur, A. S. A., Budianto, E., & Syaifullah, A. (2022). Pengolahan minyak parede aroma jeruk sebagai diferensiasi produk Ibu PKK desa Latellang kabupaten Bone. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 115-119.
- Asfar, A. M. I. A., Mukhsen, M. I., Rifai, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. H., Kurnia, A., & Syaifullah, A. (2022). Pemanfaatan Akar bambu sebagai biang bakteri perakaran PGPR di Desa Latellang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Asfar, A. M. I. T., Adiansyah, R., Zailan, A., & Asfar, A. M. I. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Pisang Berbasis Zero Waste. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Asfar, A. M. I. T., Adiansyah, R., Zailan, A., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2023). Pengolahan Limbah Pisang Berbasis Zero Waste pada Kelompok Tani Pao Kalikie. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1350-1358.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Nur, S., Nurannisa, A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2022). Diseminasi pengolahan dodol ketan hitam berbasis smart production pada Kelompok Tani Maddaung. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 390-400.
- Asfar, A. M. I. T., Nur, S., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. H., Nurannisa, A., & Sudartik, E. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan teh dan kopi beras khas Ketan Hitam di Desa Latellang Kabupaten Bone. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 255-266.
- Asfar, A. M. I. T., Nur, S., Asfar, A. M. I. A., Nurannisa, A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2022, August). Pelatihan diversifikasi olahan beras ketan hitam menjadi produk teh ase pulu lotong praktis. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 404-412.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone 2023. Kecamatan Kahu dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Bone. Bone.
- Bonita, A. F. H., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Syaifullah, A., & Cakra, A. R. S. (2024). Plant Growth Promoting Rhizobacter as an Alternative Liquid Organic Fertilizer Based on Bamboo Roots. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 375-380.
- Da Costa, S. G. G., Hayon, F. L., Adira, E., Lela, P., & Jaga, M. R. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Membangun Desa Dilem, Kecamatan Gondang, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2349-2356.

- Fajar, H. R., Asfar, A. M. I. A., Syahrir, M., Yasser, M., Mukhsen, M. I., Asfar, A. M. I. T., & Rifai, A. (2023). Potensi Limbah Hijauan Sebagai Pakan Ternak Alternatif Melalui Fermentasi Alami. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12274-12280.
- Fajar, H. R., Asfar, A. M. I. A., Syahrir, M., Yasser, M., Mukhsen, M. I., Asfar, A. M. I. T., & Rifai, A. (2023). Silase Berbasis Limbah Jerami Jagung Sebagai Pakan Ternak Alternatif Musim Kemarau. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 9(3), 102-110.
- Febrian, A. W., & Suresti, Y. (2020). Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community Based Tourism Kabupaten Situbondo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 139-148.
- Ginting, D. C. A., gusti Rezeki, S., Siregar, A. A., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22-29.
- Makane, S.E., Wlary, A.P., Pakniany, Y., Rakuasa, H. & Latue, P.C. (2023). Diseminasi Obyek Wisata di Pulau Moa, Maluku Barat Daya Berbasis Webgis Menggunakan Arcgis Storymaps. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 1 (2):64-70.
- Nisa, K., Sahriana, S., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., & Nurannisa, A. (2023). Reduksi Buta Aksara Al-Qur'an Melalui Pendampingan Penggunaan Talking Pen Al-Qur'an pada Guru SMPN 1 Kahu. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 9(3), 245-255.
- Rahayu, H. A., Istikhomah, I., Fatmawati, N., Usami, R. W., Dari, F. U., & Habib, M. A. F. (2022). Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Optimalisasi Asset Based Community Development di Desa Mojokambang. *Greenomika*, 4(1), 31-43.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Rasmiati, R., Jafar, M., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Ekawati, V. E., & Riska, A. (2023). Introduksi olah praktis pasta gigi dari kombinasi limbah cangkang telur dan daun sirih di Desa Pitumpidange. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 151-163.
- Riska, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Safar, M., Yulita, Ha & Nurannisa, A. (2023). Pemanfaatan Buah Pinus Sebagai Bio-briket dalam Mendukung Capacity Building Pemuda Desa Pationgi. *JCOMMITS: Journal of Community Empowerment, Inovation, and sustainable*, 1(1), 24-30.
- Rita, R. D. A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2023). BS-Ogi' (Black Scrub Bugis) Sebagai Produk Kecantikan Alami. *TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)*, 1(2), 42-46.
- Rosdaliani, A., Trisnowali, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Nurannisa, A., Wahdania, W., & Harahap, T. A. (2024). Utilitasi Buah Maja menjadi Pupuk Organik dan Bahan Pengendali Alami Cair di Dusun Pettungnge. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 179-189.
- Sari, I. S., & Kustulasari, A. (2020). Analisis network learning dalam pariwisata berkelanjutan: studi kasus Desa Wisata Pulesari. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 89-105.
- Sari, A.E., Rianti, M., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2023). Analisis Potensi Pasar, Strategi Pemasaran, dan Pengembangan Tempe Keluwak. *TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)*, 1(2), 85-88.
- Sunyoto, D., Rohmah, T. N., & Budiherwanto, I. (2024). Motivasi Membuka Destinasi Desa Wisata dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(11), 2187-2198.

- Suryadi, O., & Ahmad, L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Ujian Online dengan Php dan Codeigniter di Smk Negeri 1 Sigli. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(2), 104-114.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38-49.
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Asrina, A., & Ishak, A. T. (2022). Pendampingan pengolahan limbah Kulit Kacang sebagai alternatif pupuk organik. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 267-276.
- waty Harianja, L. (2024). Tanggung Jawab Gereja Membangun Eco Tourism: Studi Kasus Sampuren Sikulikap, Desa Doulu Kabupaten Tanah Berastagi, Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(1), 109-123.
- Wulandari, F., Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2023). Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Kombinasi Daun Bambu Sebagai Pupuk Kalium Silika Pada Kelompok Karang Taruna. *JCOMMITS: Journal of Community Empowerment, Inovation, and sustainable*, 1(1), 18-23.
- Wulandari, F., Safari, M., Asfar, A. M. I. T., Andi Muhammad Iqbal Akbar, A., Hasbi, H., & Karmila, K. (2022). Digital-Based Illiteracy Reduction Through ApplicationsMagguru Mabbaca. *Prosiding Hapemas*, 3(1), 430-438.
- Vitasari, A., Jumadi, J., Patahuddin, P., & Rijal, S. (2021). Perkembangan Wisata Alam Bantimurung dalam Perspektif Sejarah dan Budaya. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 49-61.
- Putri, A. S. A. S., Ratnawati, N. N. S., & Upadana, I. G. (2023). Rekonstruksi Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 4(1), 12-25.
- Zahid, A., Sa'adah, N., & Alamin, T. (2021). Fungsi Wisata Pasar Tradisional Papringan Bagi Masyarakat Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Econom*, 1(2), 151-166.
- Ngasi, E. F. D., & Darmawan, E. (2024). Integrasi Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(3), 533-547.